

# **ANALISIS MINIMALISASI BIAYA PENGOBATAN AMLODIPIN DAN KANDESARTAN PADA PASIEN RAWAT JALAN PENDERITA HIPERTENSI DI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2023**

**Shinta Nabila Yudhanti**

## **Abstrak**

Masyarakat Indonesia memiliki prevalensi gangguan kardiovaskular yang tinggi, termasuknya hipertensi. Terdapat hubungan antara durasi pengobatan hipertensi yang panjang dan biaya yang mahal dengan status ekonomi pasien. Pada pengobatan hipertensi derajat satu, terdapat beberapa alternatif terapi yang tersedia. Berbagai pilihan obat antihipertensi mengakibatkan adanya berbagai perbedaan biaya. Studi farmakoekonomi diperlukan karena adanya perbedaan pada biaya antihipertensi. Menemukan harga yang serendah mungkin untuk mengobati pasien rawat jalan hipertensi di RSPAD Gatot Soebroto dengan amlodipin dan kandesartan adalah tujuan dari penelitian minimalisasi biaya ini. Data sekunder menyediakan informasi yang digunakan dalam penelitian observasional ini, seperti informasi tagihan pasien dan rekam medis. Penelitian dilakukan pada 72 pasien yang memenuhi kriteria. Biaya obat antihipertensi, biaya jasa dokter, dan biaya penunjang merupakan komponen biaya yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan bermakna total biaya langsung medis pada monoterapi amlodipin dan kandesartan (nilai  $p \leq 0,001$ ). Rata-rata total biaya langsung medis pengobatan amlodipin lebih rendah yaitu sebesar Rp347.706,- sedangkan kandesartan sebesar Rp365.450,-. Pengobatan monoterapi amlodipin lebih minimal biaya dibandingkan kandesartan.

**Kata kunci:** Analisis Minimalisasi Biaya, Farmakoekonomi, Hipertensi, Amlodipin, Kandesartan

# ***COST MINIMIZATION ANALYSIS OF AMLODIPINE AND CANDESARTAN IN OUTPATIENTS WITH HYPERTENSION AT GATOT SOEBROTO ARMY HOSPITAL IN 2023***

**Shinta Nabila Yudhanti**

## ***Abstract***

*Indonesians suffer from a high prevalence of cardiovascular disorders, including hypertension. The prolonged duration of hypertension treatment and its high costs are related to the patient's economic status. In the treatment of stage one hypertension, there are several alternatives therapeutic options. Various alternative drugs in antihypertensive will cause differences in cost. Pharmacoeconomic studies are needed due to the differences in antihypertensive costs. Finding the lowest possible price for treating hypertensive outpatients at Gatot Soebroto Army Hospital with amlodipine and kandesartan was the goal of this cost minimization study. Secondary data provides information that is used in observational research., such as patient billing information and medical records. The study was conducted on 72 patients. Antihypertensive drug costs, doctor's fees, and supporting cost were the cost components studied. The result of the study showed that there was a significant difference in total direct medical cost for amlodipine and candesartan monotherapy ( $p \text{ value} \leq 0,001$ ). The average total direct medical costs of amlodipine treatment is lower which about Rp347.706,- while candesartan is Rp365.450,-. Amlodipine monotherapy treatment is more cost minimize compared to candesartan.*

**Keywords:** *Cost Minimization Analysis, Pharmacoeconomic, Hypertension, Amlodipine, Candesartan*